

Implementasi Efektivitas Pembelajaran Luar Jaringan di SDN 070977 Kota Gunungsitoli melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3

¹Wika Mawar Lestari Sihaloho, ²Fenty Debora Napitupulu, ³Samuel Juliardi Sinaga,

⁴Afore Tahir Harefa, ⁵Sadarniwati Harefa

Universitas HKBP Nommensen, Medan^{1,2,3} Universitas Negeri Medan⁴

SD Negeri 070977 Kota Gunungsitoli⁵

Email: wika.sihaloho@student.uhn.ac.id

Naskah Masuk: 9 Oktober 2022 Direvisi: 13 November 2022 Diterima: 20 Januari 2023

ABSTRAK

Salah satu program dari Kampus Merdeka adalah Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan dan dipimpin langsung oleh Kemdikbudristek yang bertujuan dalam hal peningkatan mutu mengajar di Indonesia pada bidang literasi dan numerasi, membantu teknologi serta administrasi sekolah dan guru. Adapun sekolah yang menjadi lokasi sasaran dari Program Kampus Mengajar ini adalah sekolah yang masih terbelakang dalam aspek literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi, maka dari itu mahasiswa yang ikut serta dalam Program Kampus Mengajar akan sangat membantu dalam proses pembelajaran di sekolah yang masih tertinggal dalam keempat aspek tersebut, salah satunya adalah SDN 070977 Gunungsitoli. Mahasiswa akan ikut terlibat dalam bertanggung jawab membantu meningkatkan empat aspek (Literasi, Numerasi, Teknologi dan Administrasi) di sekolah sasaran, namun tidak hanya pada empat aspek tersebut yang menjadi perhatian bagi mahasiswa Kampus Mengajar, tetapi juga membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa sekaligus mengarahkan siswa berkarakter Pancasila yang juga menjadi tanggung jawab bagi para mahasiswa Kampus Mengajar. Hasil dari keikutsertaan mahasiswa dalam program Kampus Mengajar yakni mahasiswa dapat lebih memahami dan menumbuhkan rasa empati serta lebih peka akan permasalahan sosial ataupun masyarakat yang ada disekitarnya, mengembangkan wawasan, karakter dan juga *soft skills* yang dimiliki mahasiswa, menambah sebuah relasi, menciptakan pengalaman yang berbeda dari dunia perkuliahan, menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia

Kata kunci : *Kampus Mengajar, Karakter, Meningkatkan Minat Belajar*

ABSTRACT

One of the programs from the Merdeka Campus is the Teaching Campus Program which is implemented and led directly by the Ministry of Education and Culture which aims to improve the quality of teaching in Indonesia in the field of literacy and numeracy, assisting technology and school administration and teachers. The schools that are the target locations of this Teaching Campus Program are schools that are still underdeveloped in the aspects of literacy and numeracy, technological adaptation, and administration, therefore students who participate in the Teaching Campus Program will be very helpful in the learning process in schools that still lagging behind in these 4 aspects, one of which is SDN 070977 Gunungsitoli. Students will be involved in being responsible for helping to improve 4 aspects (literacy, numeracy, technology and administration) in the target schools, but not only those 4 aspects that are a concern for Teaching Campus students, but also help in increasing student interest in learning while directing students Pancasila character which is also the responsibility of the Teaching

Campus students. The results of student participation in the Teaching Campus program are students can better understand and cultivate empathy and are more sensitive to social problems or the surrounding community, develop insight, character and also soft skills possessed by students, add to a relationship, create experiences that are different from others. world of lectures, fostering student motivation to participate in improving the quality of education in Indonesia

Key words: *Campus Teaching, Character, Increasing Interest in Learning*

PENDAHULUAN

Saat ini, sudah menjadi tahun ketiga wabah Pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia bahkan sampai seluruh belahan negara di dunia. Berbagai langkah sudah diambil alih oleh Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Salah satu tindakan Pemerintah yang dilakukan pada sektor pendidikan untuk melindungi penerus bangsa dan penanggulangan penularan Covid-19 maka Pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan secara *Daring* atau pembelajaran secara jarak jauh. Namun ternyata pembelajaran jarak jauh ini masih belum efektif terlaksana karena banyak siswa dan guru yang masih bingung atau kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi yang mana hal ini menjadi suatu penghambat dalam proses mengajar secara jarak jauh. Tidak sedikit pula siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh ini seperti terkendala dalam koneksi internet dan masih kurangnya pemahaman dalam penggunaan teknologi (Gaptek).

Karena melihat kendala yang muncul dalam pembelajaran *daring* tersebut, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan suatu Program Kampus Merdeka yaitu Program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar merupakan suatu program untuk mengajak dan mendorong mahasiswa dalam membantu peningkatan serta pembangunan mutu pendidikan di Indonesia dimana lokasi sasaran dari Program Kampus Mengajar adalah SD dan SMP di daerah yang masih terbelakang dan mengalami kesulitan dalam penerapan 4 aspek: Literasi, Numerasi, Adaptasi teknologi serta Administrasi.

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah untuk mendorong para mahasiswa dalam membantu meningkatkan proses pembelajaran serta pengajaran di sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama yang menjadi lokasi sasaran yang terletak disekitar desa atau kota tempat tinggalnya. Secara terperinci dapat dilihat bahwa tujuan dari Program Kampus Mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan rasa empati dan kesadaran akan lingkungan sosial sekitar terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya bagi diri mahasiswa
- b. Mengembangkan kecakapan mahasiswa dalam berpikir, bekerja sama dalam bidang keahliannya maupun lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.
- c. Menambah serta menumbuhkan pandangan dan wawasan baru dari sudut pandang mahasiswa, dan mengembangkan karakter, dan *soft skill* mahasiswa.
- d. Mendorong dan meningkatkan mutu pembangunan nasional dengan cara menumbuhkan dorongan masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan melalui pendidikan yang unggul.
- e. Mendorong peningkatan peran serta kontribusi nyata yang harus dilaksanakan perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional melalui bidang pendidikan.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Pendidikan	Kurangnya perhatian khusus terhadap kualitas peserta didik disekolah	Fokus terhadap peserta didik yang masih butuh perhatian dalam peningkatan kecakapan proses pembelajaran sehingga kualitas peserta didik berkembang
2	Manajemen	Kurangnya SDM yang cakap dalam meningkatkan mutu sekolah	Menjadi pribadi yang cakap dalam melaksanakan tiap kegiatan di sekolah di tengah kekurangannya SDM serta melibatkan para guru dalam meningkatkan mutu sekolah

RUMUSAN MASALAH

Lokasi sasaran dari Program Kampus Mengajar adalah sekolah yang masih memiliki akreditasi rendah. Program ini dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing bisa secara *Daring* ataupun *Luring*. Salah satu sekolah dasar yang menjadi lokasi sasaran pelaksanaan Program Kampus Mengajar yaitu SDN 070977 Gunungsitoli. Sebelum melaksanakan Program Kampus Mengajar Angkatan 3 pada SD sasaran, maka mahasiswa wajib untuk terlebih dahulu menganalisis ataupun mengobservasi kebutuhan yang diperlukan bagi sekolah. Berdasarkan Analisis Kebutuhan yang dilakukan, SD Negeri 070977 Gunungsitoli terletak di jalan Sudirman No.40 Pasar Gunungsitoli, Kec. Gunungsitoli. Di sekitar sekolah sebagian besar masyarakat bekerja sebagai pedagang. Jalanan menuju sekolah sangat aman karena memang jalan di daerah ini sudah dilapisi dengan aspal dan mudah diakses oleh kendaraan apapun. Dan untuk akses jaringan internet pun tidak ada kendala yang menghambat namun untuk jaringan *wifi* sekolah masih belum dimiliki di sekolah ini. Kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran setiap hari adalah Kurikulum 2013.

Sekolah tersebut memiliki 6 ruang kelas dengan 8 rombongan belajar dan 1 ruang guru, dimana dalam 1 ruang guru tersebut bergabung dengan ruang kepala sekolah dan tidak memiliki ruang tata usaha maupun ruangan perpustakaan, memiliki 1 gudang dan 1 ruangan untuk pembelajaran Agama Katolik, 1 ruangan untuk pembelajaran Agama Islam, serta memiliki 2 toilet guru dan 2 toilet siswa. Bangunan sekolah ini bergabung dengan 2 SD lainnya yaitu SD 070976 dan SD Inpres, ketiga SD ini saling bekerja sama dan salingmendukung di 1 lokasi yang sama seperti halnya setiap hari Sabtu melaksanakan kegiatan senam pagi yang mana akan dipandu oleh salah satu sekolah secara bergiliran, dan juga ketiga SD ini melaksanakan upacara setiap hari Senin secara bergiliran untuk petugas upacaranya. Namun sangat disayangkan bahwa para guru yang bekerja di sekolah sasaran masih belum cakap dalam penggunaan teknologi (*Gaptek*). Dan hal itu menjadi salah satu fokus pelaksanaan program untuk meningkatkan kualitas para guru maupun sekolah.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu dengan memakai metode kualitatif, dimana dalam pengumpulan data dilakukan dengan mengobservasi dan mengambil beberapa dokumentasi dari lokasi sasaran penelitian, yang mana subyek dari penelitian ini adalah para staf guru serta siswa di SDN 070977 Gunungsitoli dengan objek penelitian adalah implementasi keefektivitasan pembelajaran luar jaringan di SDN 070977 Gunungsitoli melalui program Kampus Mengajar. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik analisis data yang dilakukan langsung secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai selesainya program Kampus Mengajar Angkatan 3 sehingga mendapatkan data yang maksimal dan konkret.

PEMBAHASAN

Melalui program Kampus Mengajar Angkatan 3 akan membuat mahasiswa lebih memiliki rasa bertanggung jawab dan rasa bersosialisasi serta membantu dalam kegiatan mengajar, adaptasi teknologi, dan administrasi dimana mahasiswa terjun langsung untuk mengenal dan memahami situasi pembelajaran secara *luring*. Contohnya saja seperti kegiatan pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) bagi siswa kelas 5. Adapun siswa yang kami ikut sertakan dalam AKM berjumlah 6 orang sebagai perwakilan kelas 5 SDN 070977 Gunungsitoli. Kegiatan AKM berjalan lancar meskipun masih sedikit terkendala pada sinyal gawai dan laptop yang kami fasilitasi untuk peserta AKM. Kemudian kegiatan membantu guru mengajari siswa kelas 1 membaca sekaligus menulis karena masih terdapat beberapa siswa yang terkendala dalam membaca sehingga perlu bantuan dan perhatian khusus pada minggu ini berjalan dengan baik dan menunjukkan kemajuan bagi siswa berupa kemajuan motivasi dalam kegiatan belajar khususnya yang berkaitan dengan literasi. Pelaksanaan program kelas ABC: Ayo Baca dan Cerita bagi siswa kelas 1 berlangsung dengan baik meskipun pada minggu ini pelaksanaannya hanya pada hari Senin, 28 Maret 2022 yang berguna dalam meningkatkan kemampuan membaca dan bercerita pada siswa. Saya dan rekan-rekan tim Kampus Mengajar 3 di SDN 070977 Gunungsitoli juga melaksanakan kelas tambahan numerasi bagi siswa kelas 3, kelas 4 dan kelas 5. Saya mendampingi kelas 3 *shift* 1 dan 2 serta sebanyak 3 siswa dari kelas 5 dalam berhitung khususnya perkalian dan menguji hapalan para siswa setiap minggunya. Terdapat progres dari beberapa siswa dalam perkalian. Kegiatan numerasi yang dilaksanakan kurang lebih 60 menit berjalan dengan lancar. Para siswa yang antusias mengalami kemajuan motivasi dalam kegiatan literasi karena adanya berbagai buku cerita dan pengetahuan umum yang difasilitasi dalam kegiatan.

Lalu dalam hal membantu adaptasi teknologi kami melaksanakan salah satu program yang kami gagas yaitu sosialisasi penggunaan *Power Point* selama dua (2) hari sebagai salah satu media pembelajaran interaktif pada guru-guru di SDN 070977 Gunungsitoli. Para guru dan staf di sekolah sasaran turut aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Sejumlah guru dan tenaga pendidik dengan perangkat yang dimiliki ataupun yang difasilitasi sekolah turut mempraktikkan langsung hal-hal yang sedang kami jelaskan. Implementasi dari kegiatan ini juga tampak pada sejumlah proses pembelajaran yang menerapkan media belajar ini dalam kelas. Bagi peserta didik atau siswa yang belum lancar membaca kami memadukan buku-buku cerita yang menyesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut kemudian kami juga membarengi kegiatan berlatih membaca dengan menulis serta *ice breaking* yang kami adaptasikan dengan aplikasi huruf dan bacaan pada gawai. Para siswa menyambut antusias dan mengalami kemajuan motivasi dalam kegiatan literasi sehingga proses belajar dapat berlangsung kondusif dan efisien.

A. Persiapan

Realisasi dari adanya Program Kampus Mengajar (KM) Angkatan 3 memiliki beberapa tahapan pelaksanaan sebelum benar-benar terjun dalam merealisasikan program Kampus Mengajar yang terdiri dari tahapan persiapan yang dilaksanakan mulai dari Pembekalan, Penerjunan, Observasi, dan Perencanaan Program.

1) Pembekalan

Tahapan ini dilaksanakan bagi mahasiswa dan juga para dosen pembimbing lapangan untuk mendapatkan pengetahuan minimal yang nantinya diperlukan dalam kegiatan asistensi mengajar di Sekolah Dasar yang menjadi lokasi penugasan KM III. Materi Pembekalan meliputi:

- a. Peranan para mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran *Luring* atau *Daring*
- b. Strategi dalam proses belajar *Luring* dan *Daring*.
- c. Rancangan pembelajaran literasi dan numerasi.
- d. Memahami setiap kemampuan yang dimiliki murid dengan menggunakan *Assesmen Diagnostik*.
- e. Mengimplikasikan asesmen dalam proses pembelajaran.

- f. Adaptasi sosial dan komunikasi dalam sektor pendidikan
 - g. Pemantauan proses serta pengevaluasian kampus mengajar Angkatan 3 dalam portal MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka)
 - h. Pengetahuan dasar dalam proses pembelajaran di tengah andemi Covid-19
- 2) Penerjungan

Tahapan kedua setelah mendapat pembekalan, maka selanjutnya mahasiswa melakukan koordinasi secara bersama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat dan juga bersama dengan pihak Sekolah Dasar sebagai lokasi sasaran pelaksanaan program. Adapun langkah dalam berkoordinasi tersebut yaitu:

- a. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 beserta dosen pembimbing lapangan wajib menjalin komunikasi diawal dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota setempat.
- b. Mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 melakukan kegiatan lapor diri sekaligus menyerahkan surat tugas Belmawa serta surat tugas dari perguruan tinggi kepada Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota setempat.
- c. Dinas pendidikan setempat membuat surat tugas untuk mahasiswa yang nantinya akan diserahkan untuk sekolah sasaran.
- d. Mahasiswa wajib mengunggah foto kegiatan yang dilaksanakan ke dalam aplikasi MBKM sebagai bukti lapor diri bahwa mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota setempat.
- e. Berkoordinasi bersama dengan sekolah dasar, mahasiswa melaksanakan lapor diri kepada kepala sekolah tempat tujuan dan guru pamong. Kemudian menyerahkan surat tugas yang sudah dibuatkan oleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota beserta salinan surat tugas dari Direktorat Belmawa dan surat tugas dari Perguruan Tinggi.

3) Observasi

a. Observasi sekolah, meliputi:

1. Lingkungan sekolah yang berupa lingkungan fisik atau sarana prasarana yang ada pada sekolah, lingkungan sosial yang terjadi pada sekitar sekolah, iklim dan suasana akademik sekolah.
2. Administrasi Sekolah.
3. Organisasi Sekolah yang ada.

- b. Observasi proses pembelajaran yang dilaksanakan meliputi menganalisis perangkat pembelajaran, seperti halnya kurikulum, silabus, RPP dan sebagainya. Metode yang sudah diterapkan di sekolah (pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran jarak jauh dan strategi yang dilakukan dalam pembelajaran tatap muka ataupun jarak jauh), media dan sumber pembelajaran yang ada di sekolah, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru.

4) Perencanaan program

Pelaksanaan kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 3 ini, dilakukan suatu penyusunan dalam rancangan tiap-tiap kegiatannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa harus melakukan penyusunan rancangan pada tiap-tiap kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa penugasan di lokasi penugasan berdasarkan dari hasil observasi sekolah yang sudah dilakukan, seperti halnya dalam rancangan mengenai kegiatan proses belajar mengajar seperti apa yang nantinya akan dilaksanakan, metode serta model pembelajaran seperti apa yang nantinya akan diterapkan mahasiswa pada saat bertugas di sekolah sasaran bagi siswa, kelengkapan administrasi pembelajaran serta kegiatan adaptasi teknologi oleh mahasiswa terhadap guru dan siswa di sekolah sasaran pada saat bertugas.
- b. Mahasiswa melakukan koordinasi rancangan kegiatan program kerja kepada guru pembimbing yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Mahasiswa meminta persetujuan mengenai rancangan kegiatan program kerja kepada dosen pembimbing lapangan.

B. Pelaksanaan

1) Mengajar

Membantu para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara luring atau tatap muka disekolah pada mata pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP, dan PPKN), Pendidikan Jasmani dan Rohani dan Muatan Lokal (Bahasa Nias & Bahasa Inggris) pada saat jam pelajaran disekolah maupun setelah jam pulang sekolah turut serta dalam memberikan pembelajaran dengan membentuk kelas “ABC” = (Ayo Baca & Cerita) yang diikuti oleh tiap-tiap siswa yang masih kesulitan dalam membaca atau bahkan belum mampu mengenal huruf maupun membaca. Memberikan edukasi kepada siswa untuk dapat memiliki karakter yang lebih baik dan menggunakan tutur bahasa yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam hal belajar.

2) Membantu adaptasi teknologi

Membantu para guru dalam pembuatan materi pembelajaran yang menarik menggunakan *Microsoft PowerPoint* agar siswa lebih memiliki minat dalam memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru.

3) Membantu administrasi sekolah dan guru

Membantu guru dalam mempersiapkan pelaksanaan ujian sekolah seperti: membantu guru kelas maupun guru mata pelajaran dalam hal mengetik soal ujian menggunakan *Microsoft Word* & mencetak lembar soal ujian



Gambar 1. Membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar



Gambar 2. Melaksanakan program kelas “ABC” (Ayo Baca & Cerita)



Gambar 3. Membantu administrasi sekolah dan guru

SIMPULAN

Salah satu program dari Kampus Merdeka yaitu Program Kampus Mengajar merupakan program luar biasa dan terobosan baru dari Kemendikbudristek. Program ini patut diapresiasi dan baiknya diikuti oleh tiap mahasiswa dari berbagai latar belakang pendidikan dan juga universitas yang berbeda, yang kemudian nantinya bisa berkolaborasi dalam satu tujuan untuk menyukseskan Program Kampus Mengajar. Dalam tiap-tiap kegiatan untuk menyukseskan program Kampus Mengajar ini, maka peserta dari Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN 070977 Gunungsitoli yang beranggotakan empat mahasiswa yang berfokus terhadap tiga aspek utama dalam program Kampus Mengajar yakni peningkatan aspek literasi serta numerasi, administrasi sekolah dan adaptasi teknologi pada sekolah sasaran. Sebelum menjalankan program, tim kampus mengajar di SD Negeri 070977 Gunungsitoli melakukan observasi terlebih dahulu di sekolah sasaran. Kemudian dilakukan perancangan dan penyusunan program bersama Bapak dan Ibu guru SD Negeri 070977 Gunungsitoli serta Dosen Pembimbing Lapangan. Selama program Kampus Mengajar berlangsung, tim Kampus Mengajar SD Negeri 070977 Gunungsitoli sama-sama merajut kekompakan, keakraban, solidaritas dan mampu bekerja sama dengan baik. Di samping itu, para siswa serta Bapak dan Ibu guru antusias dan mendukung penuh seluruh kegiatan dalam program Kampus Mengajar Angkatan 3. Berbagai kegiatan dilakukan sesuai dengan program kerja yang direncanakan dan dikolaborasikan dengan seluruh elemen di sekolah sasaran. Segala rangkaian aktivitas kembali disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah sehingga tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan artikel tentang “Implementasi Keefektifitasan Pembelajaran Luar Jaringan Di SDN 070977 Kota Gunungsitoli Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 sampai dengan selesai. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada,

1. Fenty Debora Napitupulu S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Internal.
2. Samuel Juliardi Sinaga S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pmebimbing Internal.
3. Afore Tahir Harefa S.Pd., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Sadarniwati Harefa S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 070977 Kota Gungsitoli.

Atas bimbingan yang telah diberikan untuk penyelesaian artikel tentang “Implementasi Keefektifitasan Pembelajaran Luar Jaringan Di SDN 070977 Kota Gunungsitoli Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3” dengan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA3

- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegah Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kemdikbud. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/latar-belakang>
- Sihaloho, Lestari Mawar Wika. (2022). *Laporan Awal Kampus Mengajar Di SDN 070977 Gunungsitoli*
- Sihaloho, Lestari Mawar Wika. (2022). *Laporan Akhir Kampus Mengajar. Di SDN 070977 Gunungsitoli*
- Sihaloho, Lestari Mawar Wika. (2022). *Laporan Harian Kampus Mengajar. Di SDN 070977 Gunungsitoli*